

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sumber daya manusia merupakan faktor terpenting dalam sebuah organisasi, karna sumber daya manusia yang berkualitas dapat menentukan kesuksesan tujuan suatu organisasi. Pemilihan sumber daya manusia juga berdampak bagi suatu organisasi, dipilih yang benar benar kompeten pada bidangnya. menurut PP nomor 12 tahun 2002 tentang perubahan atas Peraturan Pemerintah nomor 99 tahun 1999 tentang kenaikan pangkat pegawai negeri sipil, menegaskan bahwa setiap pegawai negeri sipil yang akan naik pangkat ke golongan yang lebih tinggi wajib menempuh dan lulus ujian dinas atau ujian kenaikan pangkat penyesuaian ijazah kecuali ditentukan lain dalam peraturan pemerintah atau peraturan perundang undangan yang berlaku.

Berdasarkan hal tersebut ujian dinas dan ujian CPNS merupakan hal yang harus diperhatikan oleh instansi pemerintah yang terkait, dalam pelaksanaannya menjamin efektifitas dan efisiensi serta mengurangi resiko yang ada. Dalam ujian CPNS misalnya untuk memilih calon pegawai yang berkualitas perlu adanya seleksi yang bersih dan terhindar dari praktik KKN

Seleksi sangatlah penting untuk menentukan kualitas sumber daya manusia yang bermutu, namun pelaksanaan seleksi perlu diperhatikan karna banyak faktor permasalahan pada tes seleksi tersebut, kecurangan pun bisa terjadi apabila terdapat kesempatan yang digunakan peserta untuk mengisi jawaban.

Padahal pemerintah perlu sumber daya manusia yang jujur juga berkompeten dalam bidangnya, namun masih banyak praktik kecurangan yang terjadi. faktor lainnya adalah biaya dan waktu, ini juga perlu diperhatikan karna untuk melaksanakan sebuah tes seleksi perlu biaya yang tidak sedikit belum lagi waktu yang digunakan juga lama. Perlu adanya sistem untuk memanfaatkan efisiensi biaya dan bangnya waktu.

Dahulu untuk menyelenggarakan seleksi para peserta harus menulis di LJK (Lembar Jawaban Kerja) lalu ketika sudah selesai dikumpulkan dan dikoreksi oleh instansi yang terkait. Dan tentu perlu ada yang namanya kertas sebagai media soal maupun jawaban peserta. Dan penilaian seleksi tes tulis ini tertutup hanya instansi terkait yang mengetahui.

Seiring berkembangnya zaman dengan memanfaatkan kemajuan teknologi, Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Jawa Timur menerapkan sistem *Computer Assisted Test* (CAT). Sistem Cat merupakan metode seleksi dengan alat bantu Komputer yang digunakan untuk mendapatkan standar minimal kompetensi dasar bagi peserta. Standar Kompetensi dasar diperlukan peserta untuk mewujudkan profesionalisme PNS. Dengan sistem Komputer peserta langsung mengerjakan soal ujian di komputer, sangat mudah untuk pengerjaanya hanya memilih jawaban yang dirasa benar lalu “klik”.

Penggunaan sistem ini adalah solusi yang dibuat pemerintah untuk mengatasi masalah yang timbul dalam melaksanakan Ujian Dinas dan Seleksi CPNS. Sebelum penggunaan sistem CAT ini banyak kecurangan yang ada seperti praktik kolusi, korupsi dan nepotisme serta banyaknya anggaran yang dikeluarkan

pemerintah untuk menyediakan LJK (Lembar Jawaban Kerja) belum lagi tenaga kerja untuk mengawasi saat ujian berlangsung. Penggunaan sistem ini diharapkan dapat mengurangi kecurangan dan mempermudah Ujian Dinas dan seleksi CPNS.

Pada tahun 2014 Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Jawa Timur mulai menerapkan sistem Computer Assisted Test (CAT) pada Ujian Dinas atau tes CPNS. Dengan tujuan untuk mempermudah segala proses ujian yang sedang berlangsung. BKD Provinsi Jawa Timur menyediakan fasilitas jaringan dan peserta dari masing masing instansi di minta untuk membawa laptop sendiri. Penerapan sistem ini memang butuh proses untuk peserta senior, namun tuntutan zaman harus dipenuhi karna dengan sistem komputerisasi ini banyak manfaat yang bisa di dapat seperti menekan anggaran untuk kertas ujian serta menghemat waktu dan tenaga. BKD Provinsi Jawa Timur tetap berusaha memberikan kemudahan pelayanan bagi semua PNS Provinsi Jawa Timur

Dari latar belakang diatas maka penulis mengangkat judul tentang “Penggunaan Sistem *Computer Assisted Test* (CAT) Pada Ujian Dinas di Badan Kepegawaian Provinsi Jawa Timur”

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang telah dijelaskan di atas maka rumusan masalah yang penulis angkat yaitu:

1. Bagaimanakah Penggunaan Sistem *Computer Assisted Test* (CAT) dalam Proses Ujian Dinas di Badan Kepegawaian Daerah
2. Apa kendala Penggunaan Sistem *Computer Assisted Test* (CAT) dalam Proses Ujian Dinas di Badan Kepegawaian Daerah?

1.3 Tujuan Penulisan Tugas Akhir

Adapun tujuan dari penulisan tugas akhir ini yaitu:

- 1 Untuk mengetahui penggunaan sistem *Computer Assisted Test* (CAT) pada Ujian Dinas di Badan Kepegawaian Daerah
- 2 Untuk mengetahui kendala Penggunaan Sistem *Computer Assisted Test* (CAT) dalam Proses Ujian Dinas di Badan Kepegawaian Daerah?

1.4 Manfaat Penulisan Tugas Akhir

Manfaat penulisan tugas akhir ini bagi beberapa pihak adalah sebagai berikut:

1. Bagi mahasiswa
 1. Dapat mengetahui penggunaan sistem *Computer Assisted Test* (CAT) pada Ujian Dinas di Badan Kepegawaian Daerah
 2. Dapat mengetahui masalah yang terjadi pada ujian dinas menggunakan sistem *Computer Assisted Test* (CAT)
2. Bagi Universitas
 - 1 sebagai bahan evaluasi mengenai kesesuaian kurikulum pendidikan yang telah diterapkan dengan permintaan dunia kerja.
 - 2 Membantu mahasiswa dalam menyelesaikan praktek kerja lapangan
3. Bagi pembaca
 1. Sebagai bahan referensi dan pertimbangan dalam penyusunan tugas akhir di masa yang akan datang.
 2. Menambah ilmu baru
4. Bagi Perusahaan.
 1. Membantu menyelesaikan tugas diperusahaan

2. Menjalin hubungan baik dengan Fakultas Vokasi Universitas Airlangga

1.5 Metode Penelitian

1.5.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis metode deskriptif kualitatif. Metode ini memaparkan mengenai suatu situasi atau peristiwa, dengan menggunakan studi kasus (*case study*) maka penelitian berfokus pada objek yang diteliti. Menurut Creswell (2010: 20) mengatakan bahwa studi kasus merupakan strategi penelitian di mana di dalamnya peneliti menyelidiki secara cermat suatu program, peristiwa, aktivitas, proses, atau sekelompok individu. Untuk memperoleh data dari studi kasus penelitian ini perlu menggunakan teknik pengumpulan data yaitu wawancara, observasi, dokumentasi.

1.5.2 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat untuk melakukan pengamatan tentang suatu peristiwa yang sedang terjadi yang kemudian mengambil data yang diperlukan peneliti. Peneliti mengambil tempat penelitian di Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Jawa Timur Bidang Pengembangan

1.5.3 Metode Pengumpulan Data

. peneliti menggunakan teknik observasi, Sutrisno Hadi (2013:145) mengemukakan bahwa, *observasi* merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua di antara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan

1.6 Sistematika Penulisan

Untuk memberikan penjelasan gambaran umum tentang pengamatan yang dilakukan dan kejelasan hasilnya, maka penulisan Tugas Akhir ini dengan sistematika sebagai berikut

Bab 1 : Pendahuluan

Berisi tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penulisan, manfaat penulisan, metode penelitian serta sistematika penulisan

Bab 2 : Tinjauan Pustaka

Berisi tentang refresi dan patokan dalam penulisan Tugas Akhir

Bab 3 : hasil dan pembahasan

Berisi tentang hasil dan pembahasan pengamatan yang meliputi gambaran umum objek pengamatan yaitu Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Jawa Timur

Bab 4 : Kesimpulan dan Saran

Berisi tentang kesimpulan dari penelitian serta saran dari peneliti